

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan globalisasi yang begitu pesat dewasa ini menimbulkan persaingan dalam dunia usaha yang sangat kompetitif. Sebagian besar yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam menjalankan usahanya perusahaan memerlukan modal. Perusahaan yang menginginkan agar dapat hidup dan terus berkembang selalu membutuhkan modal untuk dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Riyanto (1995:5), modal yang digunakan oleh perusahaan dapat berasal dari dalam perusahaan yaitu hasil usaha (*free cash flow from operation*). Selain itu juga dapat berasal dari luar perusahaan yaitu pencairan utang yang berasal dari kreditur. Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila kebutuhan dana sudah demikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan dan dana dari

sumber intern sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan, baik dari utang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) dalam memenuhi kebutuhan dananya.

Jika dalam pemenuhan kebutuhan dana dari sumber ekstern tersebut perusahaan lebih mengutamakan pada utang saja, maka ketergantungan pada pihak luar akan semakin besar dan risiko pendanaannya pun semakin besar. Risiko tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan. Sebaliknya jika kita hanya mendasarkan pada saham saja, maka biayanya akan sangat mahal. Menurut Riyanto (1995:253) biaya penggunaan dana yang berasal dari saham baru (*cost of new common stock*) adalah yang paling mahal dibandingkan dengan sumber-sumber dana lainnya karena dalam emisi saham baru dibebani biaya emisi (*flotation cost*). Oleh karena itu, perlu diusahakan adanya keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut.

Ada banyak teori mengenai struktur modal, tetapi dari berbagai teori tersebut masih banyak yang saling bertentangan. Ada teori yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh negatif tetapi ada juga yang mengatakan hal yang sebaliknya yaitu berpengaruh positif. Oleh karena itu hal ini menarik untuk diteliti. Salah satu penelitian mengenai struktur modal adalah penelitian yang dilakukan oleh Wang (2011). Penelitian ini mengatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan *earnings volatility* berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Tetapi tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Sedangkan Seftianne dan Handayani (2011) mengungkapkan bahwa variabel yang mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan dan *growth opportunity*. Variabel yang tidak berpengaruh adalah profitabilitas, likuiditas, risiko bisnis, kepemilikan managerial, dan struktur aktiva. Penelitian lain yang dilakukan oleh Saidi (2004) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, pertumbuhan aktiva, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan risiko bisnis tidak berpengaruh.

Dari beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengetahui faktor-faktor penentu (determinan) struktur modal. Penelitian ini menduga bahwa faktor-faktor tersebut adalah likuiditas, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penentu (determinan) struktur modal. Oleh karena itu penelitian yang akan dilakukan ini berjudul: “Determinan Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Apakah likuiditas, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis: Apakah likuiditas, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi manajer perusahaan manufaktur *go public*, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai faktor-faktor penentu struktur modal.
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, hasil studi ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan manajemen

keuangan, khususnya tentang keputusan pemenuhan kebutuhan dana (*financing decision*).

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai faktor-faktor penentu struktur modal perusahaan manufaktur, khususnya yang *go public* di BEI. Selanjutnya, informasi empiris ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk dilakukannya studi lanjutan tentang *corporate finance* khususnya mengenai keputusan pendanaan (*financing decision*).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kerangka teori dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis tentang penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, serta keterbatasan penelitian.

